



## Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Bagi Para Guru di Sd Negeri Pabuaran 02 Kabupaten Bogor

Fanni Erda Tasia<sup>1</sup>, Nasmal Hamda<sup>2</sup>, Heri Indra Gunawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pamulang

dosen02237@unpam.ac.id<sup>1</sup>, dosen02178@unpam.ac.id<sup>2</sup>, dosen01097@unpam.ac.id<sup>3</sup>

<b>Kata kunci:</b>	<b>Abstrak</b>
Media Pembelajaran, <i>Wordwall</i>	Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman para guru terhadap media pembelajaran <i>Wordwall</i> serta meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran <i>Wordwall</i> tersebut dalam proses pembelajaran di kelas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri Pabuaran 02 Kabupaten Bogor. Peserta pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para guru yang bertugas di sekolah tersebut. Permasalahan yang diangkat pada pengabdian ini adalah masih kurangnya pemahaman para guru terhadap media pembelajaran khususnya adalah media pembelajaran <i>Wordwall</i> dan kemampuan para guru dalam menggunakan media pembelajaran <i>Wordwall</i> tersebut. Oleh karena itu, tim dosen pendidikan ekonomi mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran <i>Wordwall</i> bagi para guru di SD Negeri 02 Pabuaran Kabupaten Bogor. Diharapkan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini selesai, maka para guru di sekolah tersebut dapat semakin memahami dengan baik mengenai media pembelajaran <i>Wordwall</i> , apa saja manfaat yang akan diperoleh jika menggunakan media pembelajaran <i>Wordwall</i> tersebut serta tentunya diharapkan para guru dapat menggunakan atau mengaplikasikan media pembelajaran <i>Wordwall</i> ini dalam proses pembelajaran di kelas.

### Pendahuluan

Menurut (Dalyono, 2012: 55-60) berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor yaitu Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri orang yang belajar) dan faktor eksternal (yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor internal meliputi *pertama* kesehatan Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang yang tidak selalu sehat, sakit kepala, demam, pilek batuk dan sebagainya dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik. *Kedua*, Intelegensi dan Bakat. Kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang mempunyai

intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. *Ketiga* adalah Minat dan Motivasi Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Begitu pula seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat serta faktor internal *keempat* adalah Cara belajar siswa itu sendiri.

Kemudian, faktor eksternal (yang berasal dari luar diri orang belajar) yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah *pertama* keluarga. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, misalnya tinggi rendahnya pendidikan, besar kecilnya penghasilan dan perhatian. *Kedua*, adalah sekolah dimana keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan anak. Kualitas guru, metode mengajarnya, media pembelajaran yang digunakan, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah dan sebagainya, semua ini mempengaruhi keberhasilan belajar.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas memiliki peranan penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Puspitarini dan Hanif (2019: 54) mendefinisikan media sebagai "*supporting the learning process for learning objectives can be achieved. Learning media is defined as a tool in the form of physical and non-physical used by teachers in conveying material to students to be more effective and efficient*". Hal ini berarti media merupakan alat fisik maupun alat non fisik yang digunakan oleh guru untuk membantu menyampaikan materi atau pengetahuan secara efektif dan efisien.

Media pembelajaran yang tepat dapat membuat proses pembelajaran berjalan dengan lebih bermakna karena siswa memiliki alat bantu tambahan untuk memahami materi pembelajaran. Salah satu jenis media pembelajaran tersebut adalah media *Wordwall*. Menurut Nissa dan Renoningtyas (2021: 30) media *Wordwall* mampu menciptakan interaksi yang menguntungkan bagi siswa. *Wordwall* (P. Sari & Yarza, 2021) merupakan salah satu aplikasi yang bisa digunakan sebagai media belajar maupun alat penilaian yang menarik bagi siswa dalam pembelajaran. Beberapa kelebihan *Wordwall* yaitu *free* untuk pilihan basic dengan pilihan beberapa template. Selain itu, permainan yang telah dibuat dapat dikirimkan secara langsung melalui *whatsapp*, *google classroom*, maupun yang lainnya. Software ini menawarkan banyak jenis permainan seperti, *crossword*, *quiz*, *random cards* (kartu acak) dan masih banyak lainnya.

Berdasarkan kepada hasil obeservasi awal yang sudah dilakukan, diketahui bawah para guru di SD Negeri 02 Pabuaran Kabupaten Bogor meskipun sudah menggunakan media pembelajaran pada proses belajar mengajar, namun media pembelajaran yang digunakan tersebut masih belum variatif. Media pembelajaran yang sering digunakan seperti *quizez*, media peraga dan gambar-gambar yang relevan dengan materi pelajaran. Kurang variatifnya ragam media yang digunakan salah satunya karena keterbatasan pengetahuan para guru terhadap jenis media yang terus berkembang saat ini, sehingga guru cenderung menggunakan media pembelajaran yang sama untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Oleh karena itu, diperlukan adalah sosialisasi mengenai penggunaan media pembelajaran *Wordwall* ini bagi para guru di SD Negeri 02 Pabuaran Kabupaten Bogor tersebut agar menambah khazanah pengetahuan para guru mengenai jenis media pembelajaran lainnya yang sebelumnya tidak diketahui oleh para guru. Peningkatan pemahaman guru terhadap media pembelajaran ini diharapkan dapat membantu guru memiliki variasi dalam penggunaan media pembelajaran sehingga siswa merasa tertarik dengan sajian pembelajaran yang diberikan oleh guru di kelas. Media pembelajaran *Wordwall*

ini juga menuntuk keaktifan siswa dalam penggunaannya sehingga proses pembelajaran bisa mengaktifkan kognitif dan motorik siswa itu sendiri. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pertama adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan guru di SD Negeri 02 Pabuaran Kabupaten Bogor mengenai media pembelajaran *Worldwall*. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini yang kedua yaitu untuk mengetahui bagaimana keefektifan sosialisasi ini terhadap peningkatan pemahaman guru di SD Negeri 02 Pabuaran Kabupaten Bogor mengenai media pembelajaran *Worldwall*.

## **Metode**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada Tanggal 10 November sampai 12 November 2022 di SD Negeri Pabuaran 02 Kabupaten Bogor dengan sasaran kegiatan yaitu guru yang aktif mengajar di sekolah tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui tahapan-tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

### **1. Tahapan Persiapan**

Tahap pertama yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tahap persiapan yang dimulai dengan melakukan observasi. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Kartono (1980:142) mengemukakan pengertian observasi yaitu “studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan”.

Kegiatan observasi awal dilakukan oleh tim PKM untuk mengamati dan mengetahui bagaimana tingkat pemahaman para guru terhadap media pembelajaran *Wordwall*, serta bagaimana kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran *Wordwall* tersebut dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Informasi yang diperoleh pada saat observasi ini selanjutnya menjadi bahan acuan dalam menentukan isi kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan sehingga benar-benar tepat untuk menyelesaikan permasalahan terkait pengetahuan dan kemampuan guru terhadap media pembelajaran *Wordwall*.

Selain itu, pada tahap persiapan ini, tim dosen pelaksana PKM juga mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk kelangsungan kegiatan PKM mulai dari kepanitiaan, detail acara, konsumsi hingga dokumentasi sehingga kegiatan PKM yang akan dilaksanakan bisa berjalan dengan lancar dengan persiapan yang matang

### **2. Tahapan Pelaksanaan**

Setelah dilakukan observasi awal pada tahap persiapan dan memperoleh informasi yang dibutuhkan, maka berikutnya tim dosen merumuskan materi-materi pokok yang akan diberikan saat sosialisasi dan menentukan narasumber untuk masing-masing materi. Kegiatan PKM dilaksanakan pada hari Kamis sampai Sabtu, Tanggal 10 November sampai 12 November 2022. Kegiatan ini dimulai pada pukul 13.30-15.00 sesuai dengan kesediaan para guru di sekolah tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertemakan sosialisasi penggunaan media pembelajaran *Wordwall* ini dilaksanakan langsung di sekolah yang diikuti oleh para guru yang mengajar di sekolah ini.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dimulai pada hari pertama yakni Hari Kamis Tanggal 10 November dengan agenda pembukaan dan dilanjutkan materi dari narasumber pertama yaitu Fanni Erda Tasia, S.Pd., M.Pd yang memaparkan materi mengenai pengertian, jenis-jenis, fungsi dan pentingnya media pembelajaran. Selanjutnya kegiatan sosialisasi ini dilanjutkan pada hari kedua dengan narasumber Nasmal Hamda, S.Pd., M.Pd yang

memberikan materi mengenai Pengertian, manfaat, kelebihan dan kekurangan media pembelajaran *Wordwall*. Kemudian, hari terakhir kegiatan sosialisasi ini yaitu pada Hari Sabtu, Tanggal 12 November 2022 diisi materinya oleh Heri Indra Gunawan, S.Pd., M.Pd dengan dibantu 2 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dimana materi hari ketiga ini fokus pada praktek penggunaan media pembelajaran *Wordwall*.

### 3. Tahap Evaluasi

Tahap ketiga dalam rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tahap Evaluasi. Evaluasi merupakan suatu proses identifikasi untuk menilai apakah kegiatan atau program yang telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya dan menentukan apakah tujuan awal yang telah ditetapkan apakah dapat tercapai. Sukardi (2014 :1) menjelaskan bahwa evaluasi memiliki makna atau arti yang luas evaluasi dapat diartikan khusus berkaitan dengan evaluasi pendidikan yang didalamnya mencakup evaluasi program yang digunakan untuk melakukan penilaian baik bagi seorang pengelola program atau proyek maupun instruktur yang mengelola materi pembelajaran atau bahan ajar yang sudah diberikan kepada peserta didik atau trainer dalam suatu lembaga pendidikan.

Adapun kegiatan evaluasi yang dilakukan terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan meninjau kembali bagaimana pemahaman para guru setelah dilaksanakannya sosialisasi penggunaan media pembelajaran *Wordwall* ini. Sebelum dilakukan sosialisasi didapatkan informasi mengenai pemahaman guru terhadap ragam media pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang masih belum cukup mempunyai. Oleh karena itu, setelah kegiatan sosialisasi ini dilakukan, maka diakhir sesi diadakan kegiatan diskusi dan tanya jawab terkait dengan media pembelajaran *Wordwall* yang sudah dipaparkan kepada para guru untuk mengkonfirmasi tingkat pemahaman guru terhadap media pembelajaran *Wordwall*.

## **Hasil dan Pembahasan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri Pabuaran 02 Kabupaten Bogor berjalan dengan lancar. Pengabdian kepada masyarakat atau PKM ini diketuai oleh Fanni Erda Tasia, S.Pd., M.Pd dengan anggota terdiri dari Heri Indra Gunawan, S.Pd., M.Pd serta Nasmal Hamda, S.Pd., M.Pd. Ketiga tim dosen PKM ini sekaligus berperan sebagai narasumber pada rangkaian kegiatan PKM yang diwujudkan dengan kegiatan sosialisasi dengan judul Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* bagi Para Guru di SD Negeri Pabuaran 02 Kabupaten Bogor.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan pemahaman guru terhadap ragam media pembelajaran, khususnya yaitu media pembelajaran *Wordwall*. Saat para pemateri mulai dari pemateri pertama yang memaparkan materi mengenai media pembelajaran secara umum yakni mengenai pengertian, jenis-jenis media dan manfaat media pembelajaran, para guru terlihat mengikuti kegiatan di sesi pertama ini dengan fokus dan antusias. Di akhir sesi pemaparan materi sebelum menuju penutupan sosialisasi hari pertama, guru diberikan kesempatan untuk bertanya dan para guru aktif untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan media pembelajaran.

Saat narasumber pertama mengkonfirmasi mengenai pemahaman para guru atas materi yang telah disampaikan, para guru menyebutkan bahwa mereka sudah dapat memahami dengan jelas apa itu media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran yang sangat beragam dimana selama ini para guru hanya mengetahui sedikit jenis media pembelajaran saja. Dengan demikian hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui

kegiatan sosialisasi hari pertama ini terwujud dalam bentuk pemahaman para guru terhadap materi yang telah dipaparkan narasumber pertama yaitu Fanni Erda Tasia, S.Pd., M.Pd.

Begitupun dengan hasil kegiatan pengabdian masyarakat di hari kedua dan ketiga dimana para guru yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini dapat menambah wawasan atau pengetahuannya khususnya mengenai media pembelajaran *Wordwall* serta cara untuk mengaplikasikan media pembelajaran *Wordwall* tersebut. Materi pada hari kedua disampaikan oleh Nasmal Hamda S.Pd., M.Pd. mengenai media pembelajaran *Wordwall*, kemudian materi hari ketiga disampaikan oleh Heri Indra Gunawan, S.Pd., M.Pd yang fokus untuk menjelaskan bagaimana penggunaan media pembelajaran *wordwall* sehingga guru langsung melakukan praktek pada hari terakhir ini.

Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Sosialisasi Media Pembelajaran *Wordwall* bagi Para Guru di SD Negeri Pabuaran 02 Kabupaten Bogor yaitu berupa peningkatan pengetahuan, pemahaman atau wawasan guru terhadap ragam media pembelajaran khususnya adalah media pembelajaran *Wordwall* dan guru juga dapat mempraktekkan secara langsung bagaimana menggunakan media pembelajaran *Wordwall* tersebut.

Berdasarkan kepada hasil pengabdian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dipahami bahwa terdapat peningkatan pemahaman guru terhadap media pembelajaran, khususnya adalah media pembelajaran *Wordwall*. Hal ini diketahui dari konfirmasi kepada para guru selaku peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini setelah semua pemaparan materi dari narasumber selesai diberikan. Terdapat beberapa aspek yang termasuk kedalam hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan guru di SD 02 Pabuaran Kabupaten Bogor mengenai media pembelajaran *Worldwall*?
2. Keefektifan sosialisasi ini terhadap peningkatan pemahaman guru di SD Negeri 02 Pabuaran Kabupaten Bogor mengenai media pembelajaran *Worldwall*?

Pembahasan hasil pengabdian kepada masyarakat terkait dengan tujuan pertama yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan para guru di SD Negeri Pabuaran 02 Kabupaten Bogor, maka pada awal materi setiap narasumber memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan media pembelajaran secara umum dan media pembelajaran *Wordwall* khususnya. Adapun bentuk pertanyaan terkait dengan media pembelajaran secara umum tersebut yakni pertanyaan mengenai pengertian media pembelajaran, apa saja manfaat yang akan diterima oleh guru maupun oleh siswa jika guru menggunakan ragam media pembelajaran di kelas kemudian apa saja jenis-jenis media pembelajaran. Pertanyaan ini diberikan oleh narasumber pertama sebelum mulai memaparkan materi mengenai media pembelajaran secara umum.

Kemudian narasumber kedua memberikan pertanyaan terkait dengan media pembelajaran *Wordwall*. Bentuk pertanyaan tersebut adalah apa yang telah diketahui oleh para guru mengenai media pembelajaran *Wordwall* dan kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran *Wordwall*. Pada saat pertanyaan pertama diberikan yaitu apa yang sudah diketahui oleh para guru mengenai media pembelajaran *Wordwall*, semua guru yang hadir sebagai peserta menjawab bahwa tidak mengetahui apa itu media pembelajaran *Wordwall* dan belum pernah mendengar media pembelajaran *Wordwall* ini. Para guru menyampaikan bahwa selama ini hanya mengetahui media pembelajaran yang umum saja dan menyampaikan bahwa baru pertama kali mendengar istilah media *Wordwall*.

Begitupun dengan narasumber di hari ketiga yang menjelaskan mengenai langkah-langkah untuk menggunakan media pembelajaran *Wordwall*. Di awal kegiatan, para guru mengatakan bahwa tidak mengetahui bagaimana cara menggunakan media pembelajaran

tersebut. Dengan demikian dapat dipahami bahwa para guru sebagai peserta kegiatan sosialisasi ini tidak memiliki pengetahuan mengenai media pembelajaran *Wordwall*. Kemudian pembahasan kedua terkait dengan keefektifan sosialisasi media pembelajaran *Wordwall* ini bagi guru di SD Negeri Pabuaran 02 Kabupaten Bogor, maka dapat dijelaskan bahwa kegiatan sosialisasi ini efektif dalam meningkatkan pemahaman para guru mengenai media pembelajaran *Wordwall*. Hal ini diketahui dari peningkatan pemahaman guru setelah kegiatan sosialisasi berlangsung.

Setelah proses sosialisasi berjalan selama 3 hari, maka di hari terakhir para pemateri kembali mengkonfirmasi bagaimana tingkat pemahaman guru setelah mendapatkan materi dari ketiga narasumber. Dari jawaban-jawaban yang diberikan oleh para guru, diketahui bahwa telah terjadi peningkatan pemahaman guru terhadap media pembelajaran khususnya media pembelajaran *Wordwall* dan guru sudah mampu menggunakan media pembelajaran *Wordwall* tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk sosialisasi media pembelajaran *Wordwall* efektif untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap media pembelajaran *Wordwall* tersebut.

### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) telah dilaksanakan oleh tim dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang (UNPAM) di SD Negeri Pabuaran 02 Kabupaten Bogor pada Tanggal 10 November sampai 12 November 2022, yakni dari hari Kamis hingga Sabtu. Peserta kegiatan ini adalah para guru yang aktif mengajar di sekolah tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Sosialisasi Media Pembelajaran *Wordwall* bagi Para Guru di SD Negeri Pabuaran 02 Kabupaten Bogor ini berjalan dengan lancar dari awal hingga kegiatan berakhir.

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang direalisasikan dalam bentuk kegiatan sosialisasi ini dapat disimpulkan bahwa guru belum memiliki pengetahuan mengenai media pembelajaran *Wordwall*. Hal ini diketahui dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh tiga narasumber saat setiap sebelum memberikan materi untuk mengetahui pemahaman awal para guru sebagai peserta kegiatan sosialisasi dan disimpulkan bahwa guru tidak memiliki pengetahuan mengenai media pembelajaran *Wordwall* sebelum diadakan sosialisasi.

Kemudian kesimpulan kedua terkait dengan efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi ini. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi ini efektif untuk meningkatkan pemahaman para guru mengenai media pembelajaran *Wordwall* karena setelah kegiatan sosialisasi berlangsung, para narasumber memberikan pertanyaan kepada para guru dan semua guru dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dengan benar serta sudah mampu menggunakan media pembelajaran *Wordwall* tersebut.

### **Daftar Pustaka**

Angkowo R. dan A. Kosasih. (2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.

Arsyad, Azhar. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Dalyono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rineka Cipta

- Nissa, S. F., & Renoningtyas, N. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2854–2860.
- Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. (2019). Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School, *Anatolian Journal of Education*. 4(2), 53–60.
- Sagala, Syaiful. (2012). *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Dan Wordwall Pada Pembelajaran IPA Bagi Guru-Guru Sdit Al-Kahfi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 195.